Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page: 39365-39372

Keputusan Keuangan Perusahaan: Sintesis Teori dan Bukti Empiris dalam Literatur Manajemen Keuangan

Aden Gunawan[1], Mukhtar Galib[2], Nurhidayanti S[3]
[1,3)] Universitas Bosowa
[2)] Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya
Corresponding Author: Alfian, e-mail: adenbeeswe@gmail.com

Published: Nov, 2025

ABSTRACT

Corporate financial decisions play a crucial role in determining firm performance and firm value. These decisions consist of investment decisions, financing decisions, and dividend policy, which are interrelated and collectively shape a firm's financial strategy. Although extensively examined in prior studies, the corporate finance literature reveals mixed and inconsistent empirical findings regarding the impact of these decisions on firm performance and value. Differences in economic conditions, firm characteristics, and methodological approaches contribute to these inconsistencies. This study aims to synthesize theoretical perspectives and empirical evidence on corporate financial decisions within the financial management literature. The research adopts a literature review approach with a synthesis method by systematically examining accredited national journal articles, reputable international journals, and relevant academic textbooks. The selected literature is analyzed using content analysis and classified into three main themes: investment decisions, financing decisions, and dividend policy. The findings indicate that investment decisions generally have a positive effect on firm performance and value, although the impact depends on investment efficiency and the quality of corporate governance. Financing decisions exhibit a non-linear relationship with firm value, where moderate leverage may enhance firm value, while excessive leverage increases financial risk. Meanwhile, dividend policy is highly contextual and influenced by growth opportunities, ownership structure, and capital market conditions. Overall, this study emphasizes the importance of an integrated approach to corporate financial decision-making and is expected to contribute theoretically to financial management literature while providing practical insights for financial managers in formulating effective and sustainable financial strategies.

Keywords: Corporate Financial Decisions, Investment Decisions, Financing Decisions, Dividend Policy

© The Author(s). 2025 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Keputusan keuangan perusahaan merupakan salah satu elemen paling fundamental dalam manajemen keuangan karena berperan langsung dalam menentukan arah strategis, kinerja, dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang (Bender, R. 2013). Keputusan tersebut umumnya mencakup keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Triani, N., & Tarmidi, D. 2019). Ketepatan dalam mengambil keputusan keuangan akan memengaruhi efisiensi penggunaan sumber daya, kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko, serta tingkat kesejahteraan pemegang saham (Siegrist, M., et al. 2020). Oleh karena itu, keputusan keuangan perusahaan menjadi fokus utama baik bagi akademisi maupun praktisi di bidang manajemen keuangan (Brealey, Myers, & Allen, 2017).

Dalam perspektif teoretis, keputusan keuangan perusahaan telah lama menjadi topik sentral dalam literatur manajemen keuangan. Berbagai teori klasik dan modern dikembangkan untuk menjelaskan perilaku perusahaan dalam menentukan struktur modal, alokasi investasi, serta kebijakan

dividen. Teori Modigliani–Miller memberikan dasar pemikiran awal mengenai irrelevansi struktur modal dalam kondisi pasar sempurna (Modigliani & Miller, 1958, 1963), yang kemudian dikembangkan lebih lanjut melalui trade-off theory dan pecking order theory untuk menjelaskan kondisi pasar yang tidak sempurna (Myers, 1984; Myers & Majluf, 1984). Selain itu, agency theory dan signaling theory memperkaya pemahaman mengenai konflik kepentingan dan asimetri informasi dalam pengambilan keputusan keuangan (Panda, B., & Leepsa, N. M. 2017).

Meskipun teori-teori tersebut memberikan kerangka konseptual yang kuat, bukti empiris yang mendukungnya sering kali menunjukkan hasil yang beragam dan tidak selalu. Berbagai penelitian empiris menemukan adanya hubungan yang berbeda antara keputusan keuangan dan kinerja atau nilai perusahaan. Dalam beberapa studi, keputusan pendanaan menjadi faktor dominan yang memengaruhi nilai perusahaan (Triani, N., & Tarmidi, D. 2019), sementara studi lain menunjukkan peran yang lebih signifikan dari keputusan investasi atau kebijakan dividen. Ketidakkonsistenan ini menimbulkan perdebatan akademik yang berkelanjutan mengenai teori mana yang paling relevan dalam menjelaskan keputusan keuangan perusahaan.

Perbedaan temuan empiris tersebut semakin kompleks ketika penelitian dilakukan dalam konteks negara dan pasar yang berbeda. Studi di negara maju sering kali menghasilkan kesimpulan yang berbeda dibandingkan dengan studi di negara berkembang, terutama akibat perbedaan karakteristik institusional, tingkat efisiensi pasar, serta stabilitas ekonomi. Di negara berkembang, keterbatasan akses pendanaan, kualitas tata kelola perusahaan, dan ketidakpastian ekonomi yang lebih tinggi dapat memengaruhi pola keputusan keuangan perusahaan (Zhang, C. 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan keuangan tidak dapat dipahami secara universal tanpa mempertimbangkan konteks lingkungan bisnis (Siegrist, M., et al., 2020).

Selain faktor geografis dan institusional, variasi hasil penelitian juga dipengaruhi oleh perbedaan metode penelitian yang digunakan (Flowerdew, R. 2015). Penggunaan proksi variabel yang berbeda, periode pengamatan yang bervariasi, serta teknik analisis yang beragam sering kali menghasilkan kesimpulan yang tidak seragam (Mannering, F. 2018). Sebagai contoh, pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan melalui berbagai indikator yang masing-masing memiliki implikasi interpretasi yang berbeda. Oleh karena itu, perbedaan metodologis menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam menilai hasil penelitian terdahulu (Mbuagbaw, L., et al., 2020).

Dalam konteks tersebut, kajian yang bersifat sintesis menjadi sangat penting untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keputusan keuangan perusahaan (Dziekański, P. 2024). Namun, dibandingkan dengan penelitian empiris individual, penelitian yang secara khusus mengintegrasikan teori dan bukti empiris masih relatif terbatas dalam literatur manajemen keuangan. Padahal, sintesis literatur memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola umum, menjelaskan perbedaan temuan, serta mengevaluasi kekuatan dan keterbatasan teori-teori yang ada (Schryen, G. 2015). Dengan demikian, sintesis literatur dapat berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik.

Perkembangan lingkungan bisnis modern semakin memperkuat urgensi dilakukannya sintesis literatur keputusan keuangan perusahaan (Lăzăroiu, G., et al., 2020). Globalisasi, kemajuan teknologi, serta meningkatnya volatilitas ekonomi telah mengubah cara perusahaan mengelola keuangannya. Kondisi ini menuntut evaluasi ulang terhadap relevansi teori keuangan klasik dalam menjelaskan perilaku perusahaan kontemporer. Literatur empiris terbaru menunjukkan bahwa faktor-faktor baru seperti digitalisasi, inovasi keuangan, dan dinamika pasar global turut memengaruhi keputusan keuangan perusahaan (Galib, M., Rijal, S., & Gunawan, A. 2025).

Bagi praktisi, fragmentasi hasil penelitian empiris dapat menimbulkan kebingungan dalam pengambilan keputusan keuangan. Manajer keuangan sering kali dihadapkan pada berbagai

rekomendasi yang berbeda, bahkan saling bertentangan, dari hasil penelitian akademik. Oleh karena itu, diperlukan suatu kerangka pemahaman yang terintegrasi dan berbasis bukti ilmiah yang kuat. Sintesis teori dan bukti empiris dapat membantu praktisi dalam memahami kondisi di mana suatu keputusan keuangan lebih efektif diterapkan (Yuliani, W. 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan sintesis teori dan bukti empiris terkait keputusan keuangan perusahaan dalam literatur manajemen keuangan. Penelitian ini secara khusus membahas keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen sebagai tiga pilar utama keputusan keuangan perusahaan (Galib, M., & Rijal, S. 2025). Melalui pendekatan sintesis, penelitian ini berupaya mengkaji kesesuaian antara teori keuangan dan temuan empiris yang berkembang dalam berbagai konteks penelitian.

Dengan menyajikan sintesis yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dengan memperjelas perkembangan, konsistensi, dan perbedaan dalam riset keputusan keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis dengan menyediakan referensi yang relevan bagi manajer keuangan dalam pengambilan keputusan strategis. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan mengidentifikasi kesenjangan penelitian serta merumuskan agenda riset masa depan dalam bidang manajemen keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur (literature review) dengan tujuan menyintesis teori dan bukti empiris mengenai keputusan keuangan perusahaan dalam literatur manajemen keuangan (Tranfield, Denyer, & Smart, 2003; Snyder, 2019). Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak bertujuan untuk menguji hipotesis menggunakan data empiris, melainkan untuk mengintegrasikan dan mengevaluasi temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen perusahaan (Triani, N., & Tarmidi, D. 2019).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan sintesis literatur. Penelitian ini berfokus pada analisis kritis terhadap teori-teori utama dalam manajemen keuangan serta bukti empiris yang berkembang dalam berbagai konteks penelitian (Snyder, 2019). Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara keputusan keuangan perusahaan dan kinerja atau nilai perusahaan.

Sumber data penelitian berupa literatur ilmiah yang terdiri atas artikel jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, serta buku teks akademik yang relevan dengan topik keputusan keuangan perusahaan (Brealey, Myers, & Allen, 2017). Pengumpulan literatur dilakukan melalui penelusuran basis data ilmiah menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan keputusan keuangan perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, serta manajemen keuangan perusahaan. Literatur yang dipilih diprioritaskan pada publikasi yang memiliki kontribusi signifikan dalam bidang keuangan.

Literatur yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan mengelompokkan penelitian berdasarkan tema dan fokus pembahasan (Krippendorff, 2018). Analisis dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan empiris dari berbagai penelitian untuk mengidentifikasi pola umum, perbedaan hasil, serta faktor-faktor yang memengaruhi variasi temuan tersebut (Snyder, 2019). Hasil analisis kemudian digunakan sebagai dasar dalam melakukan sintesis teori dan bukti empiris.

Tahap akhir penelitian adalah sintesis literatur, yaitu proses pengintegrasian teori dan temuan empiris untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif. Sintesis ini bertujuan untuk menjelaskan konsistensi dan inkonsistensi dalam literatur keputusan keuangan perusahaan serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih terbuka. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan literatur manajemen keuangan dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keputusan Investasi Perusahaan dalam Literatur Manajemen Keuangan

Keputusan investasi merupakan salah satu aspek paling sentral dalam keputusan keuangan perusahaan karena berkaitan langsung dengan alokasi sumber daya jangka panjang (Brealey, Myers, & Allen, 2017). Literatur manajemen keuangan secara umum memandang keputusan investasi sebagai faktor utama yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dan mempertahankan keunggulan kompetitif (Yuniningsih, Y., et al., 2019). Oleh karena itu, banyak penelitian menempatkan keputusan investasi sebagai variabel kunci dalam menjelaskan kinerja dan nilai perusahaan.

Dari perspektif teoretis, keputusan investasi berkaitan erat dengan teori nilai sekarang bersih dan efisiensi pasar (Brealey et al., 2017). Teori-teori ini menyatakan bahwa perusahaan seharusnya hanya berinvestasi pada proyek-proyek yang memiliki nilai sekarang bersih positif agar dapat meningkatkan nilai perusahaan (Gaspars-Wieloch, H. 2019). Namun, dalam praktiknya, keterbatasan informasi dan ketidakpastian lingkungan bisnis sering kali menyebabkan penyimpangan dari keputusan investasi yang optimal.

Hasil sintesis penelitian empiris menunjukkan bahwa keputusan investasi umumnya memiliki pengaruh positif terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Penelitian-penelitian terbaru menemukan bahwa perusahaan dengan kebijakan investasi yang efisien cenderung memiliki pertumbuhan aset, profitabilitas, dan nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan investasi yang tidak optimal (McLean & Zhao, 2014; Chen, Harford, & Kamara, 2019). Namun demikian, literatur empiris modern juga mengidentifikasi adanya fenomena overinvestment dan underinvestment, khususnya pada perusahaan dengan kualitas tata kelola yang rendah atau mekanisme pengawasan yang lemah (Harford, Kecskés, & Mansi, 2018; Dang, Dang, & Tran, 2020).

Lebih lanjut, perbedaan temuan empiris tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya ditentukan oleh peluang investasi eksternal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan. Studi empiris terkini menegaskan bahwa struktur kepemilikan, kualitas manajemen, dan efektivitas mekanisme pengendalian internal memainkan peran penting dalam menentukan efisiensi keputusan investasi perusahaan (Biddle, Hilary, & Verdi, 2016; Chen et al., 2019). Dengan demikian, keputusan investasi perlu dipahami sebagai hasil interaksi dinamis antara peluang ekonomi dan karakteristik organisasi perusahaan dalam konteks tata kelola dan lingkungan bisnis yang dihadapi (Harford et al., 2018; Dang et al., 2020).

2. Keputusan Pendanaan dan Struktur Modal Perusahaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan pemilihan sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional dan investasinya. Dalam literatur manajemen keuangan modern, keputusan pendanaan dipandang sebagai elemen strategis karena berkaitan langsung dengan struktur modal, biaya modal, serta kemampuan perusahaan dalam menjaga fleksibilitas keuangan (Frank & Goyal, 2015). Keputusan ini menjadi semakin penting

dalam lingkungan bisnis yang tidak pasti karena dapat memengaruhi risiko keuangan dan ketahanan perusahaan dalam menghadapi tekanan ekonomi (DeAngelo, DeAngelo, & Whited, 2017).

Meskipun teori struktur modal klasik menjadi fondasi awal dalam memahami keputusan pendanaan, penelitian dalam satu dekade terakhir menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual dalam menjelaskan perilaku pendanaan perusahaan (Frank & Goyal, 2015). Studi-studi mutakhir menekankan bahwa perusahaan tidak hanya mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan biaya penggunaan utang, tetapi juga mempertimbangkan asimetri informasi dan kebutuhan fleksibilitas keuangan (DeAngelo et al., 2017). Pendekatan ini memperkaya pemahaman terhadap variasi keputusan pendanaan dalam kondisi pasar yang tidak sempurna.

Hasil penelitian empiris terbaru menunjukkan bahwa pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan masih bersifat beragam. Beberapa studi menemukan bahwa penggunaan utang pada tingkat tertentu dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui mekanisme disiplin manajerial dan efisiensi pajak (Dang, Kim, & Shin, 2018). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa tingkat leverage yang berlebihan justru meningkatkan risiko finansial dan menurunkan kinerja perusahaan, terutama pada periode ketidakstabilan ekonomi (Zhou, Tan, Faff, & Zhu, 2016). Temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan tidak bersifat linear.

Selain itu, karakteristik perusahaan dan konteks ekonomi turut memengaruhi keputusan pendanaan yang diambil. Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, serta akses terhadap pasar keuangan menjadi faktor penting dalam menentukan pilihan sumber pendanaan (Ferrando, Marchica, & Mura, 2017). Oleh karena itu, keputusan pendanaan perlu dianalisis secara kontekstual dengan mempertimbangkan kondisi internal perusahaan dan lingkungan eksternal yang dihadapi.

3. Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham. Dalam literatur manajemen keuangan modern, kebijakan dividen tetap menjadi topik yang relevan karena implikasinya terhadap nilai perusahaan dan persepsi investor, terutama dalam konteks asimetri informasi dan ketidakpastian pasar (Baker & Powell, 2015). Keputusan dividen juga mencerminkan bagaimana perusahaan menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dengan kebutuhan pendanaan internal dan fleksibilitas keuangan (Denis & Osobov, 2008).

Secara teoretis, perdebatan mengenai kebijakan dividen masih berpusat pada apakah dividen memiliki relevansi terhadap nilai perusahaan. Literatur kontemporer menunjukkan bahwa dalam kondisi pasar yang tidak sempurna, dividen dapat berfungsi sebagai mekanisme sinyal dan sarana untuk mengurangi konflik keagenan (Brav, Graham, Harvey, & Michaely, 2015). Perspektif ini menegaskan bahwa kebijakan dividen tidak hanya bersifat mekanis, tetapi juga mengandung informasi yang diperhatikan oleh investor.

Hasil penelitian empiris dalam satu dekade terakhir menunjukkan bahwa pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan masih bersifat kontekstual dan tidak seragam. Beberapa studi menemukan bahwa stabilitas dan keberlanjutan pembayaran dividen dikaitkan dengan peningkatan kepercayaan investor dan nilai perusahaan (Kadioglu & Yilmaz, 2017). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa pada perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi, kebijakan dividen memiliki peran yang lebih terbatas karena laba cenderung dialokasikan untuk investasi (Al-Najjar & Kilincarslan, 2016).

Perbedaan temuan empiris tersebut mengindikasikan bahwa kebijakan dividen sangat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, seperti tahap siklus hidup, peluang pertumbuhan, dan

kondisi pasar modal (Baker & Weigand, 2015). Oleh karena itu, kebijakan dividen tidak dapat dianalisis secara terpisah, melainkan perlu dipahami sebagai bagian dari keputusan keuangan perusahaan yang terintegrasi dengan keputusan investasi dan pendanaan (Brav et al., 2015).

4. Integrasi Keputusan Keuangan dan Implikasi Manajerial

Literatur manajemen keuangan menunjukkan bahwa keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dan membentuk keputusan keuangan perusahaan secara keseluruhan (Myers, 1984; Fama & French, 1998). Pendekatan terintegrasi menjadi penting untuk memahami bagaimana ketiga keputusan tersebut secara bersama-sama memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan (Brealey et al., 2017).

Hasil sintesis menunjukkan bahwa keputusan investasi sering kali menjadi pemicu utama keputusan pendanaan dan kebijakan dividen (Myers & Majluf, 1984). Perusahaan dengan peluang investasi yang tinggi cenderung menahan laba dan mengurangi pembayaran dividen, sementara perusahaan dengan peluang investasi terbatas lebih mungkin membagikan dividen (La Porta et al., 2000). Hal ini menunjukkan adanya hubungan dinamis antar keputusan keuangan (Myers, 2001).

Dari perspektif manajerial, hasil pembahasan ini menegaskan pentingnya fleksibilitas dan konteks dalam pengambilan keputusan keuangan (Denis & McKeon, 2012). Manajer keuangan tidak dapat hanya mengandalkan satu teori atau satu hasil penelitian empiris, melainkan perlu mempertimbangkan kondisi spesifik perusahaan dan lingkungan bisnis yang dihadapi. Selain itu, perkembangan lingkungan bisnis modern menuntut manajer keuangan untuk mengadaptasi keputusan keuangan dengan perubahan teknologi, globalisasi, dan ketidakpastian ekonomi (Brealey et al., 2017). Oleh karena itu, sintesis teori dan bukti empiris dalam penelitian ini memberikan dasar konseptual yang penting bagi pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan (Myers, 2001).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan sintesis teori dan bukti empiris mengenai keputusan keuangan perusahaan dalam literatur manajemen keuangan. Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen merupakan tiga pilar utama dalam keputusan keuangan perusahaan yang secara bersama-sama memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Literatur menunjukkan bahwa ketiga keputusan tersebut tidak dapat dipahami secara terpisah karena saling berkaitan dan membentuk strategi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Dari perspektif teoretis, teori-teori keuangan klasik seperti teori Modigliani–Miller, trade-off theory, pecking order theory, agency theory, dan signaling theory masih relevan sebagai landasan konseptual dalam menjelaskan keputusan keuangan perusahaan. Namun demikian, sintesis bukti empiris menunjukkan bahwa tidak ada satu teori pun yang mampu menjelaskan seluruh fenomena keputusan keuangan secara universal. Relevansi masing-masing teori sangat bergantung pada karakteristik perusahaan, kondisi pasar, dan lingkungan institusional tempat perusahaan beroperasi.

Hasil sintesis empiris juga mengungkapkan adanya inkonsistensi temuan penelitian terkait pengaruh keputusan keuangan terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Perbedaan konteks geografis, kondisi ekonomi, periode pengamatan, serta pendekatan metodologis menjadi faktor utama yang menyebabkan variasi hasil penelitian. Kondisi ini menegaskan pentingnya pendekatan sintesis literatur untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan seimbang terhadap keputusan keuangan perusahaan.

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajer keuangan dalam pengambilan keputusan strategis. Manajer keuangan perlu mempertimbangkan keterkaitan antara keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen, serta menyesuaikannya dengan kondisi internal perusahaan dan lingkungan bisnis yang dihadapi. Pendekatan yang fleksibel dan berbasis bukti empiris menjadi kunci dalam merumuskan keputusan keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

Sebagai penutup, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur manajemen keuangan dengan menyajikan sintesis teori dan bukti empiris yang terintegrasi. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor-faktor baru yang memengaruhi keputusan keuangan perusahaan, termasuk peran teknologi, tata kelola perusahaan, dan dinamika lingkungan bisnis global. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi akademisi dan praktisi dalam memahami dan mengembangkan keputusan keuangan perusahaan.

REFERENCES

Al-Najjar, B., & Kilincarslan, E. (2016). The effect of ownership structure on dividend policy: Evidence from Turkey. Corporate Governance: The International Journal of Business in Society, 16(1), 135–161. https://doi.org/10.1108/CG-09-2015-0129

Baker, H. K., & Powell, G. E. (2015). Dividend policy in practice: Revisiting the managerial perspective. Managerial Finance, 41(2), 126–144. https://doi.org/10.1108/MF-03-2014-0075

Baker, H. K., & Weigand, R. (2015). Corporate dividend policy revisited. Managerial Finance, 41(2), 126–144.

Bender, R. (2013). Corporate financial strategy. Routledge.

Biddle, G. C., Hilary, G., & Verdi, R. S. (2009). How does financial reporting quality relate to investment efficiency?. Journal of accounting and economics, 48(2-3), 112-131.

Brav, A., Graham, J. R., Harvey, C. R., & Michaely, R. (2015). Payout policy in the 21st century. Journal of Financial Economics, 115(1), 1–23. https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2014.08.004

Chen, Z., Harford, J., & Kamara, A. (2019). Operating leverage, profitability, and capital structure. Journal of financial and quantitative analysis, 54(1), 369-392.

Dang, V. A., Kim, M., & Shin, Y. (2014). Asymmetric adjustment toward optimal capital structure: Evidence from a crisis. International Review of Financial Analysis, 33, 226-242.

DeAngelo, H., DeAngelo, L., & Whited, T. M. (2011). Capital structure dynamics and transitory debt. Journal of financial economics, 99(2), 235-261. https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2010.09.005

Denis, D. J., & Osobov, I. (2008). Why do firms pay dividends? International evidence on the determinants of dividend policy. Journal of Financial Economics, 89(1), 62–82.

Dziekański, P. (2024). Application of synthetic measure to assess and model the financial condition of a company. Business and Public Administration Studies, 18(1), 20-25.

Ferrando, A., Marchica, M. T., & Mura, R. (2017). Financial flexibility and investment ability across the Euro area and the UK. European Financial Management, 23(1), 87–126.

Flowerdew, R. (2015). Institutions and geographical patterns. Routledge.

Frank, M. Z., & Goyal, V. K. (2015). The profits–leverage puzzle revisited. Review of Finance, 19(4), 1415-1453.

GALIB, M., Rijal, S., & GUNAWAN, A. (2025). Correlation Between Switching Costs and Customer Loyalty: Integration of AI in Theoretical and Practical Approaches. JOURNAL OF MARKETING

MANAGEMENT, 2(2), 68-75.

Galib, M., & Rijal, S. (2025). Exploring Embedded Finance in Digital Marketing Impact on Marketing Strategy, User Experience and Customer Loyalty. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *14*(1), 27-38.

Gaspars-Wieloch, H. (2019). Project net present value estimation under uncertainty. Central European Journal of Operations Research, 27(1), 179-197.

Harford, J., Kecskés, A., & Mansi, S. (2018). Do long-term investors improve corporate decision making? Journal of Corporate Finance, 50, 424–452. https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2017.09.022

Kadioglu, E., & Yilmaz, E. A. (2017). Is the dividend policy relevant? Evidence from emerging markets. Borsa Istanbul Review, 17(2), 1–15.

Lăzăroiu, G., Ionescu, L., Andronie, M., & Dijmărescu, I. (2020). Sustainability management and performance in the urban corporate economy: a systematic literature review. Sustainability, 12(18), 7705.

Mannering, F. (2018). Temporal instability and the analysis of highway accident data. Analytic methods in accident research, 17, 1-13.

Mbuagbaw, L., Lawson, D. O., Puljak, L., Allison, D. B., & Thabane, L. (2020). A tutorial on methodological studies: the what, when, how and why. BMC Medical Research Methodology, 20(1), 226.

McLean, R. D., & Zhao, M. (2014). The business cycle, investor sentiment, and costly external finance. Journal of Finance, 69(3), 1377–1409. https://doi.org/10.1111/jofi.1

Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. Indian journal of corporate governance, 10(1), 74-95.

Pruitt, S. W., & Gitman, L. J. (1991). The interactions between the investment, financing, and dividend decisions of major US firms. Financial review, 26(3), 409-430.

Schryen, G. (2015). Writing qualitative is literature reviews—guidelines for synthesis, interpretation, and guidance of research. Communications of the Association for Information Systems, 37(1), 12.

Siegrist, M., Bowman, G., Mervine, E., & Southam, C. (2020). Embedding environment and sustainability into corporate financial decision-making. Accounting & Finance, 60(1), 129-147.

Triani, N., & Tarmidi, D. (2019). Firm value: impact of investment decisions, funding decisions and dividend policies. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences, 9(2), 158-163.

Yuliani, W. (2024). Analisis Konsep Teori Akuntansi Dalam Bisnis Modern: Implikasi Untuk Pengambilan Keputusan. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 2(3), 851-855.

Yuniningsih, Y., Pertiwi, T. K., & Purwanto, E. (2019). Fundamental factor of financial management in determining company values. Management Science Letters, 9(2), 205-216.

Zhang, C. (2024). Corporate governance, financial performance, and economic policy uncertainty. Evidence from emerging Asian economies. PloS one, 19(12)

Zhou, H., Tan, K. J. K., Faff, R., & Zhu, Y. (2016). Deviation from target capital structure, cost of equity, and speed of adjustment. Journal of Corporate Finance, 39, 99–120. https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2016.06.002